

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS RUMAHAN (UMKM) DAN DIGITAL MARKETING DESA SEI LAMA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN ASAHAN

¹Normansyah, ²Hardiansyah, ³Dini Armawati, ⁴Nofiyola Suduki Hariyani, ⁵Rahmayani,
⁶Sri Wahyuni

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan
E-mail: unafernomansyah@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kini mengalami perkembangan yang sangat signifikan di Indonesia, begitu juga di Desa Sei Lama, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan. Untuk memasarkan produk UMKM milik masyarakat Desa Sei Lama dibutuhkan strategi yang tepat. Jadi dibutuhkan peran mahasiswa untuk membantu masyarakat Desa Sei Lama melalui kegiatan Pengabdian masyarakat, yang sesuai dengan slogan Universitas Asahan yaitu “UNA Membangun Desa”. Metode yang digunakan yaitu wawancara, sosialisasi, diskusi dan pendampingan. Adapun materi yang disampaikan pada pelaku UMKM adalah strategi pemasaran dan pengembangan produk.

Kata Kunci :UMKM, Pemasaran, dan Pengembangan Produk

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are now experiencing very significant developments in Indonesia, as well as in Sei Lama Village, Simpang Empat District, Asahan Regency. To market MSME products belonging to the Sei Lama Village community, the right strategy is needed. So it takes the role of students to help the people of Sei Lama Village through community service activities, which is in accordance with the slogan of Asahan University, namely "UNA Builds a Village". The methods used are interviews, socialization, discussion and mentoring. The material presented to MSME actors is marketing strategy and product development.

Keywords: MSMEs, Marketing, and Product Development

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa pada masyarakat adalah salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dimana mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai kehidupan bermasyarakat dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.

Universitas Asahan merupakan perguruan tinggi swasta di kota Kisaran yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tiga Dharma Perguruan Tinggi yang dikembangkan untuk *Stakeholder Eksternal* dan yang tidak hanya kewajiban dosen tetapi juga mahasiswa. Untuk itu, akademisi telah merumuskan program KKN sebagai mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa, dimana mereka akan mendapatkan pengalaman belajar baru untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat meningkatkan mobilitas kehidupan masyarakat. Hal tersebut merupakan bukti bahwa Universitas Asahan telah melaksanakan tugas sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jadi diharapkan mampu menjadi jembatan (komunikator) bagi pelaku UMKM untuk membangun usahanya.

Prinsip pada pelaksanaan program ini adalah diterima (*acceptable*), dilaksanakan (*feasible*), partisipatif dan berkesinambungan (*sustainable*) . Adapun tahapan pada pelaksanaan KKN yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang nantinya akan ada laporan dari mahasiswa atas kegiatan KKN.

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kurang dari 2,5 bulan yang merupakan waktu yang relatif singkat. Jadi melalui kegiatan KKN ini dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang dipelajarinya atas permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga diharapkan kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Sesuai dengan Permendikbud no.3 Tahun 2020 Standar Nasional Universitas, sebagai suatu usaha, loyalitas dan solidaritas dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). MBKM KKNT mengangkat tema “**Membangun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang Inovatif dan Mandiri**”.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Sai Lama Kec. Simpang Empat Kab. Asahan. Kebanyakan masyarakat sekitar menggantungkan kehidupannya pada bisnis rumah yang tergolong pada UMKM. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk menjalankan usahanya seperti terbatasnya modal usaha, pendistribusian produk yang terbatas, ketersediaan tempat produksi yang kurang memadai dan branding produk.

• Survei / Observasi

Survey atau observasi bertujuan melihat dan mengamati permasalahan yang ada di lapangan lalu merancang alternatif atas permasalahan yang ada. Pada kegiatan ini kami melakukan survey pada UMKM yang ada di desa Sei Lama.



Gambar 1. Survei UMKM Pembuatan Krupuk dan Kripik Pisang



Gambar 2. Survei Kerajinan



Gambar 3. Survei Bakso Bakar



Gambar 4. Survei Pembuatan Emping



Gambar 5. Survei Pembuatan Gula Merah

- **Interview**

Interview yaitu suatu proses untuk memperoleh informasi dari narasumber melalui Tanya jawab dua pihak atau lebih. Interview juga termasuk teknik pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data yang relevan agar dapat menyusun program kerja, kami mewawancarai para pelaku UMKM yang ada di desa Sei sebagai narasumber.

- **Sosialisasi**

Sosialisasi adalah suatu tahapan proses belajar manusia dalam berinteraksi antar makhluk hidup seperti cara berpikir, dan berempati terhadap orang lain. Pada program KKN ini dilakukan sosialisasi pada para pelaku UMKM di desa Sei Lama. Materi yang disampaikan pada sosialisasi ini tentang memasarkan produk UMKM melalui digital Marketing.



Gambar 6. Sosialisasi Workshop Pendampingan Dan Bisnis Rumahan (UMKM)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

• Program Kerja

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan cara menerapkan teori-teori yang didapat dikampus sehingga dapat menemukan solusi atas permasalahan yang ada.

Universitas Asahan memilih KKN Tematik yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema khusus yang bersifat insidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau atas permintaan pihak eksternal.

Salah satu visi dan misi Universitas Asahan adalah dengan menerapkan kegiatan KKNT-MBKM yang akan dilakukan oleh kelompok mahasiswa dengan masyarakat desa yang menjadi mitra selama kegiatan berlangsung. Tema KKNT-MBKM Universitas Asahan tahun 2022 adalah “UNA MEMBANGUN DESA”.

• Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan dilakukan di Desa Sei Lama, Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan.

• Hasil Yang Dicapai dan Indikator Keberhasilan

Berikut ini hasil yang didapat dalam pengabdian ini adalah:

A. Untuk meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM, maka dilakukan pendampingan dan pembelajaran mengenai *packaging* produk dan promosi produk UMKM.

- *Packaging* produk berfungsi dapat menjaga dan melindungi produk supaya tidak mudah rusak. *packaging* juga dapat menambah daya tarik produk dan memperkuat karakteristik produk. Jadi *packaging* merupakan factor penting yang perlu diperhatikan para pelaku UMKM.

- Promosi dilakukan untuk memperkenalkan produk UMKM ke masyarakat. Promosi produk dapat dilakukan melalui media social (WhatsApp, Facebook, Instagram) yang dimiliki para pelaku UMKM untuk memperkenalkan produknya ke masyarakat luas. Promosi menggunakan media social tidak membutuhkan biaya yang besar dan lebih efektif dan efisien.

B. Logo memiliki fungsi sebagai karakteristik produk dan sebagai sarana promosi. Pembuatan Logo pada kemasan Produk agar produk mudah diingat dan membuat tampilan kemasan produk menjadi menarik.

Beberapa indikator keberhasilan yang di dapat oleh masyarakat :

- Pelaku UMKM dapat mengembangkan potensi ekonomi kreatif
- Penerapan strategi promosi secara online untuk memperkenalkan produk UMKM.
- Penerapan *branding* produk guna meningkatkan penjualan
- Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai produk higienis dan halal

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa/daerah. KKNT- MBKM diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.



Gambar 7. Dokumentasi Laporan Koran KKN Kelompok VI



Gambar 8. Dokumentasi Sosialisasi Pendampingan Dan Bisnis Rumahan (UMKM)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

KKNT-MBKM UNA yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Asahan guna untuk mendidik mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu yang didapat di kampus dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Adapun tema Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh Universitas Asahan yaitu Membangun Desa.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KKN Kelompok IV dapat disimpulkan bahwa adapun program yang telah kami laksanakan :

1. Sosialisasi Pelatihan strategi pemasaran bagi pelaku UMKM desa Simpang Empat
2. Sosialisasi Pelatihan mengenai *packaging* / kemasan produk agar lebih menarik.
3. Promosi online melalui media social (WhatsApp, Facebook, Instagram)
4. Pelatihan dan penyuluhan produk higienis dan halal

• Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan untuk peningkatan kegiatan berikutnya, yaitu :

1. Untuk kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, diharapkan mahasiswa dapat menjaga sikap dan sopan santun serta kerja sama dengan masyarakat sekitar atau instansi terkait.

2. Diharapkan untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dapat lebih mengoptimalkan observasi dilapangan agar dapat merancang program kegiatan yang sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Mengoptimalkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. Manajemen Pemasaran (Edisi Kedua Belas), Cetakan Ketiga, PT. Indeks, Jakarta

Arini (2017).Pengaruh Strategi Pemasaran dan Orientasi Wirausaha terhadap KinerjaPemasaran yang dimoderasi oleh Lingkungan Persaingan pada Industri Batik Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Prosiding ISBN: 978-602-361-067-9. Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis 2017